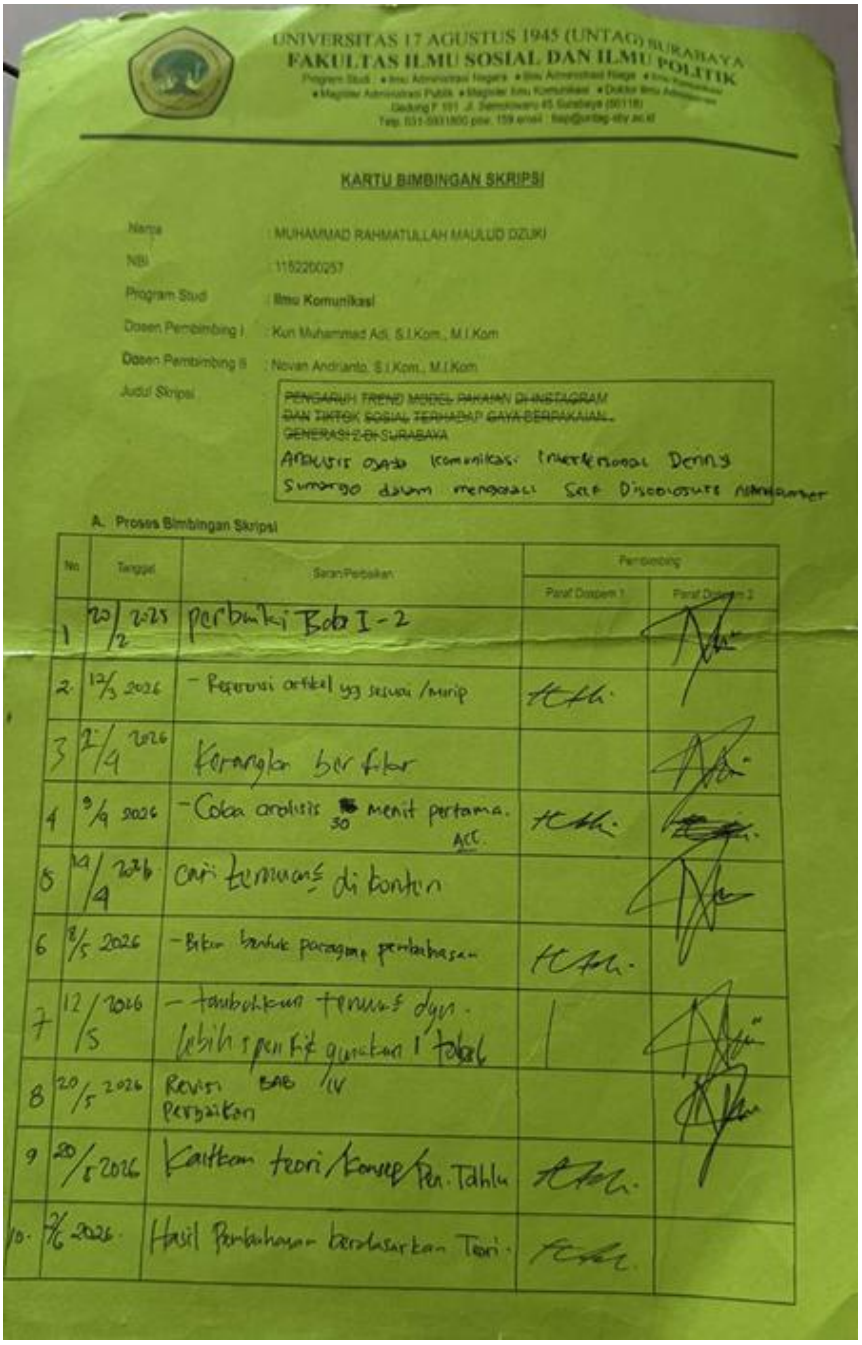
LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi



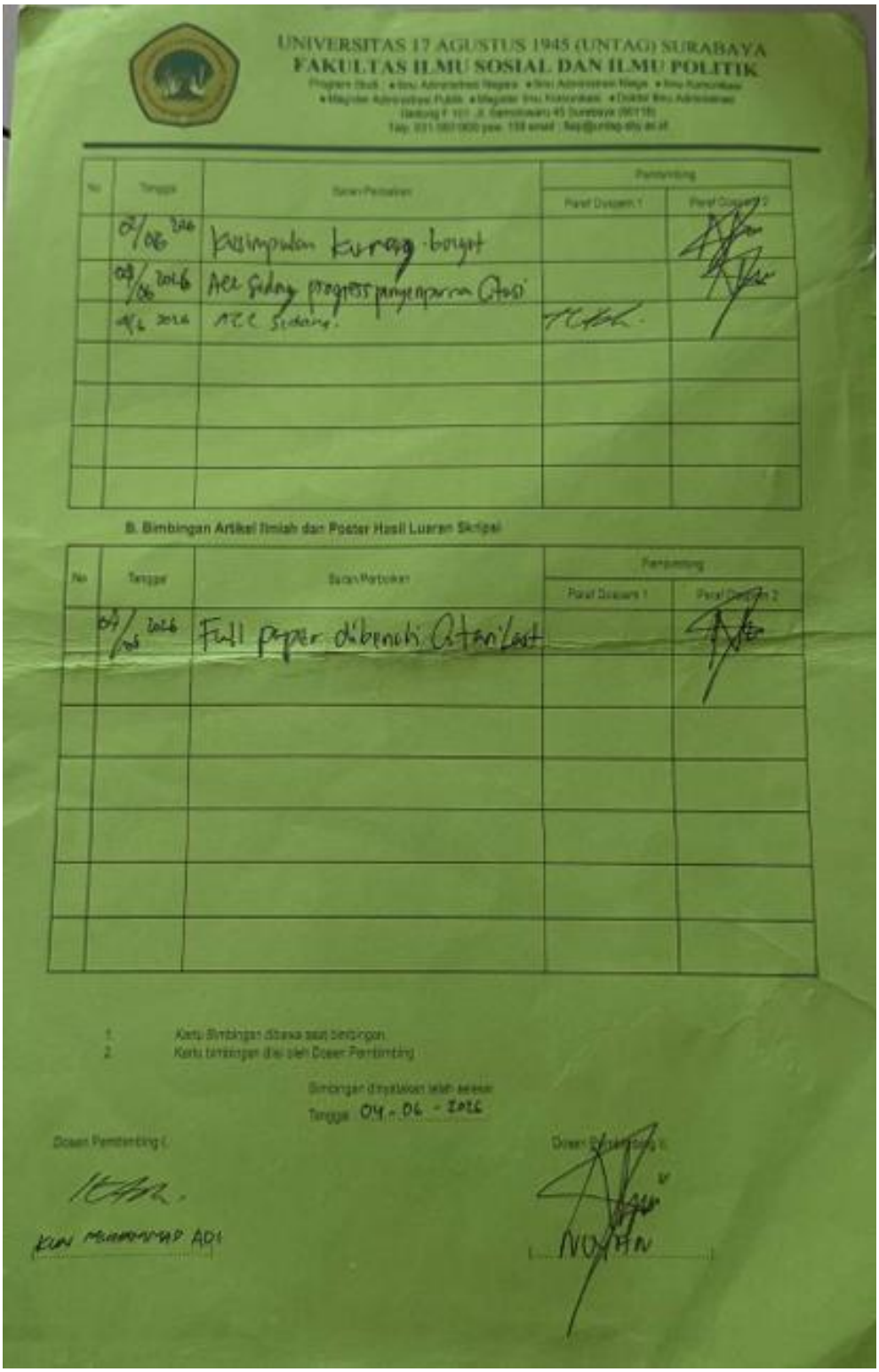
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD RAHMATULLAH MAULUD DZUKI
NBI : 1152200257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Kun Muhammad Adi, S.I.Kom., M.I.Kom
Dosen Pembimbing II : Novan Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom
Judul Skripsi : ~~PENGARUH TREND MODEL PAKAIAN DI INSTAGRAM DAN TIKTOK SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN GENERASI Z DI SURABAYA~~
Analisis agasi komunikasi interpersonal Denny Sumargo dalam mengelola Self Disclosure Netizen

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dosen 1	Paraf Dosen 2
1	20/2 2025	perbaiki Bab I - 2		
2	17/3 2026	- Referensi artikel yg sesuai / mirip		
3	2/4 2026	Kerangka berfikir		
4	9/4 2026	- Coba analisis 30 menit pertama. Acc.		
5	14/4 2026	cari terminasi di konten		
6	8/5 2026	- Bikin bentuk paragraf pembahasan		
7	12/5 2026	- tambahkan teorinya dgn. lebih spesifik gunakan 1 teori		
8	20/5 2026	Revisi BAB IV perbaikan		
9	20/5 2026	Kaitkan teori/konsep Per. Tahlu		
10	7/6 2026	Hasil Pembahasan berdasarkan Teori.		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

No	Tanggal	Bahan Pembahasan	Pembimbing	
			Pasal Dosen 1	Pasal Dosen 2
	01/06 2016	Kesimpulan kurang bagus		
	03/06 2016	Acc Sidang progress penyempurnaan Abstrak		
	04/6 2016	Acc Sidang.		

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Bahan Pembahasan	Pembimbing	
			Pasal Dosen 1	Pasal Dosen 2
	04/06 2016	Full paper dibenahi Cetak/Last		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal 04 - 06 - 2016

Dosen Pembimbing I

KUN MUHARYAP ADI

Dosen Pembimbing II

NUGRAHA

Lampiran 2 Surat Keterangan Lolos Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:762/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rahmatullah Maulud Dzuki
NBI : 1152200257

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Lampiran 3 Hasil Cek Turntitn

rahmat dzuki

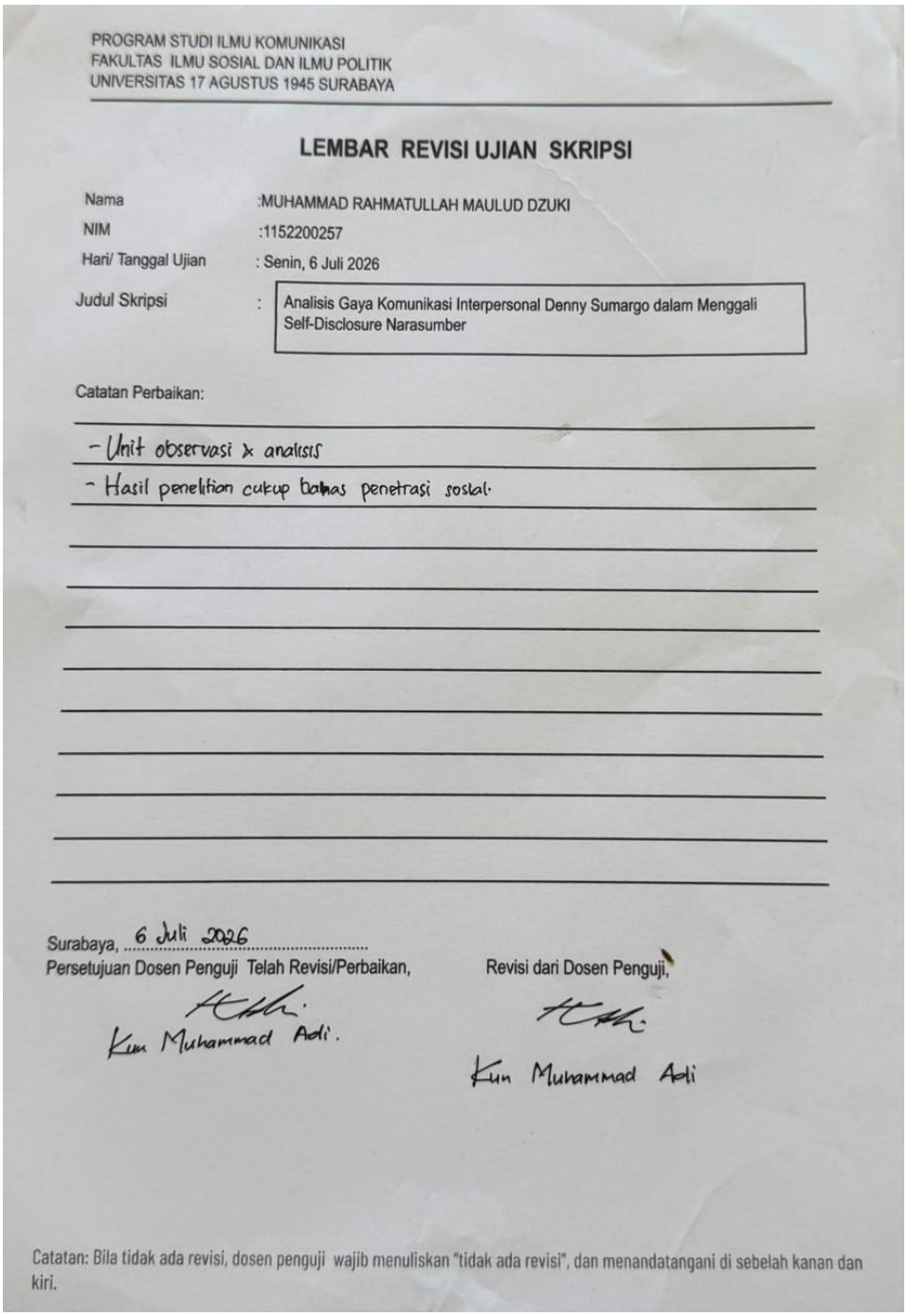
ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
3	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.unas.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.umb.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.pnj.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 4 Lembar Revisi Ujian Skripsi



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :MUHAMMAD RAHMATULLAH MAULUD DZUKI
NIM :1152200257
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Juli 2026
Judul Skripsi : Analisis Gaya Komunikasi Interpersonal Denny Sumargo dalam Menggali Self-Disclosure Narasumber

Catatan Perbaikan:

- Unit observasi x analisis
- Hasil penelitian cukup bahas penetrasi sosial.

Surabaya, 6 Juli 2026

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Kun Muhammad Adi.

Revisi dari Dosen Penguji,

Kun Muhammad Adi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Lembar Ujian Skripsi Dosen 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :MUHAMMAD RAHMATULLAH MAULUD DZUKI

NIM :1152200257

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Juli 2026

Judul Skripsi : Analisis Gaya Komunikasi Interpersonal Denny Sumargo dalam Menggali Self-Disclosure Narasumber

Catatan Perbaikan:

- Perbaiki Metode (III)
- Perbaiki Bab IV, IV.

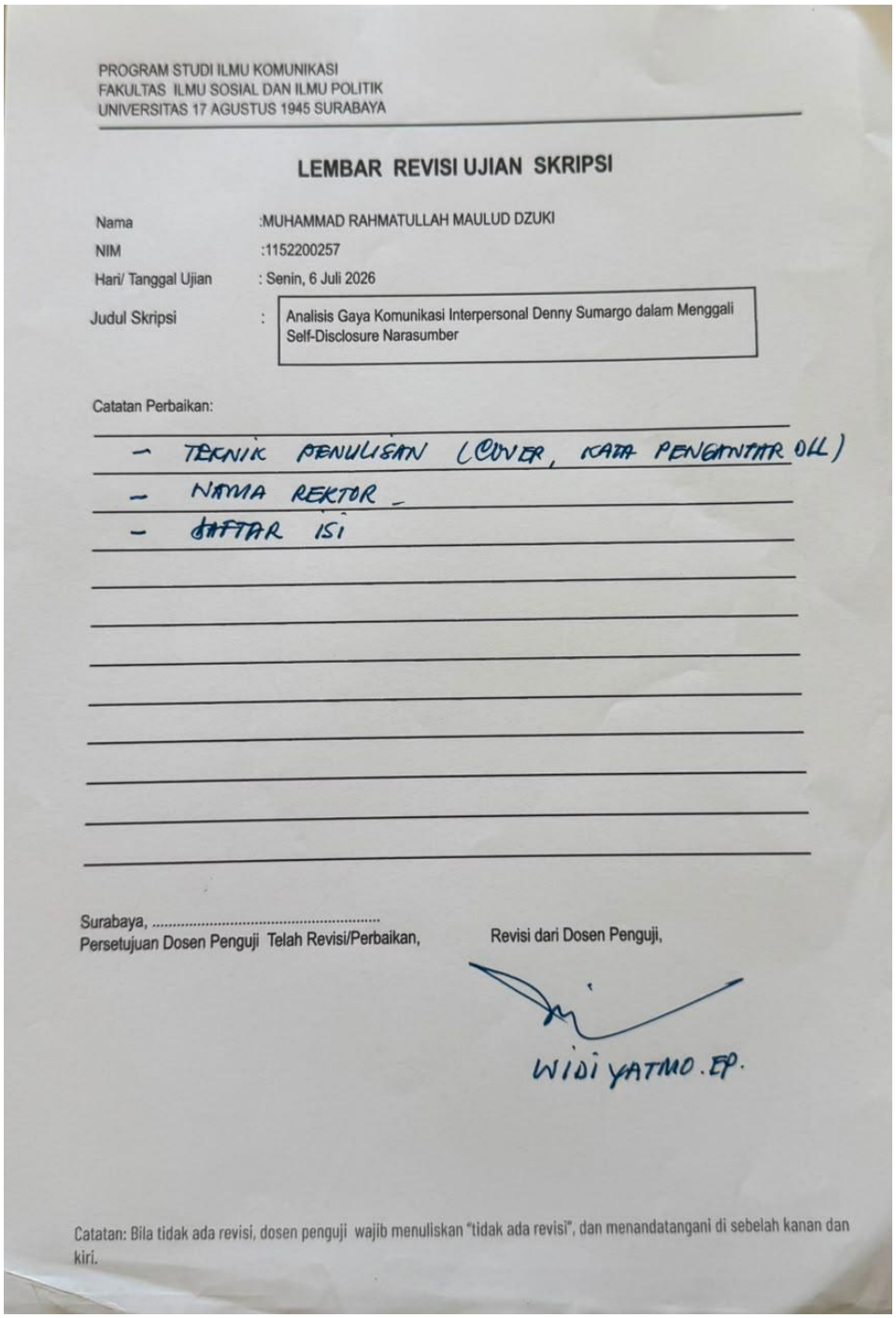
Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

(A.A.I Prihandari Satvikadevi)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :MUHAMMAD RAHMATULLAH MAULUD DZUKI
NIM :1152200257
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 6 Juli 2026
Judul Skripsi : Analisis Gaya Komunikasi Interpersonal Denny Sumargo dalam Menggali Self-Disclosure Narasumber

Catatan Perbaikan:

- TEKNIK PENULISAN (COVER, KATA PENGANTAR DLL)
- NAMA REKTOR
- DAFTAR ISI

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

WIDI YATMO. EP.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7 Transkrip Vidio

Scene dan Transkrip Vidio
Scene 1.08-1.27 **Denny:** "Sisi gelap dari Taman Safari dalam tanda tanya ya. Kemarin saya sudah podcast juga dengan beberapa pihak dari Taman Safari dan juga dari OCI. Pak Jansen sebagai salah satu dari tiga nama juga sudah kita undang. Kemudian saksi-saksi juga sudah kita undang dan sudah tayang." **Denny:** "Kemudian saya juga sudah menyampaikan kepada mereka, saya akan mengundang pihak dari korban yang ternyata korban yang datang hari ini ada enam orang ya" **Scene 2.11-2.27** **Denny:** "Karena biar bagaimanapun saya menganggap keadilan harus di luruskan dan ditegakkan gitu loh. Saya dengar-dengar baru pulang dari Komisi 13." **Denny:** "Hukum. Secara hukum berarti akan ada tindakan. Nanti kita undang Pak Salleh juga ya. Maksudnya nanti kalau masalah hukumnya biar Pak Salleh aja. Pak Salleh soalnya yang membantu kalian selama ini ya." **Scene 2.50 – 3.31**: **Denny**: "Kita mulai dari Bukoni." **Denny**: "Ceritakan" **Scene 8.08 – 9.29**: **Denny**: "Oke, saya lompat dulu ke Ibu Ida. Bu Ida ini kan kondisinya ee sampai harus di kursi roda. Kemarin saya ngobrol tuh sama beberapa saksi gitu. Ibu Ida itu jatuh katanya pada saat ee tampil."

Scene dan Transkrip Vidio
Scene 11.25: **Denny:** "Tunggu maaf. Ibu diambil sama Ochi itu pada saat umur berapa?" **Narasumber:** "Kurang lebih 5 tahun atau 5 4 tahun saya lupa." **Durasi 12.04:** **Denny:** "Tapi yang kamu ingat kamu dibawa mau di mau buat apa tujuannya apa?" **Narasumber:** "Enggak tahu. Saya tahunya nangis tuh uang di kereta habis sampai saya tertidur kayaknya." **Scene 13.35** **Denny**: "Ada aktek aktek lahiran enggak?" **Narasumber**: "Ada. Enggak punya? Enggak ada. Enggak punya juga sampai hari ini." **Scene 18.17 - 18.24** **Denny**: "umum ya. Bukan bukan. Oke, Ibu Yuli angkatan sama ini. Oke. Di bawahnya Ibu Koni ya." **Scene 18.33 - 18.40** **Denny**: "Oh, berdua orang ya? Heeh. Sama kakak saya umur sekitar 8 9 tahunan deh kakak saya. Kakak 89. Oke. Oke. Yang bawa siapa?" **Narasumber**: "Pak Hadi. Oke." **Scene 19.40-19,43** **Denny**: "Akta kelahiran punya enggak?"

Scene dan Transkrip Vidio
Narasumber: "punya." **Denny**: "Nama orang tua tahu sekarang?" **Narasumber**: "Tahu karena saya menemukan itu." **Scene 20.44** **Denny**: "Ee kalian dikasih gaji enggak?" **Narasumber**: "Tidak." **Scene 22.11** **Denny**: "Waktu kamu pergi umur berapa?" **Narasumber**: "Saya enggak tahu umur berapa. Kurang lebih mungkin di bawah 20 apa 13 14 lah." **Scene 22.41-23.08** **Denny**: "Oke berarti tidak dapat bulanan ya. Oke. Oke." **Denny**: "Kita kebuyuli lagi dulu ya. Disiksa ya sama apa dapat ya?" **Scene 24.18** **Denny**: "Yang paling kasar sama kamu siapa?" **Scene 25.27** **Denny**: "Siapa yang bilang sudah meninggal? Ada teman yang bilang enggak tahu." **Scene 26.11** **Denny**: "Oh, minta bantu orang luar. Heeh." **Scene 28.08-28.51** **Denny**: "Kamu hamil saat itu usia hamilnya berapa lama?"

Scene dan Transkrip Vidio
Narasumber: "Bulanan 7 bulan. Dan mereka tahu. Heeh. Tah. Sudah nikah kan dia." **Denny**: "Ya. Sudah nikah kan kamu?" **Denny**: "Dinikahin oleh siapa?" **Narasumber**: "Oleh mereka. Oh dinikahkan. Heeh." **Scene 30.09-30.54** **Denny**: "Oke, kita ke Ibu Rita sekarang. Ibu Rita ee umur berapa diambil?" **Narasumber**: "Saat diambil usia 3 tahunan. 3 tahun." **Denny**: "Siapa yang jemput? Siapa yang jemput waktu itu?" **Scene 32.04** **Denny**: "Mengalami kekerasan pasti. Apa itu?" **Scene 33.30-33.34** **Denny:** Oh, oke. Jadi itu latihannya setiap hari? Setiap hari. **Denny:** Dari jam berapa sampai jam berapa? **Narasumber:** Dari jam 8 pagi sampai jam 11, nanti istirahat jam 2 sampai jam 5 sore. **Scene 38.07** **Denny Sumargo:** Jadi benar-benar dijaga ketat ya? **Narasumber:** Iya, sangat ketat. **Scene 44.43** **Denny Sumargo:** Itu kalau latihan dari jam berapa? **Narasumber:** Ya itu tadi, jam 8 sampai jam 11, terus lanjut lagi sore.

Scene dan Transkrip Vidio
Scene 45.02-45.10 **Denny Sumargo:** Tapi kalau latihan fisik yang berat ada enggak? **Narasumber:** Ada, kayak lari pagi gitu setiap hari jam 5 subuh sudah harus bangun. **Denny:** Kalau telat bangun gimana? **Narasumber:** Ya dimarahin, kadang disiram air kalau susah dibangunin. **Scene 46.38** **Denny:** Jam berapa harus tidur? **Narasumber :** Jam 9 malam sudah harus mati lampu, biar besok subuh bisa bangun segar.
Scene 1.01 **Denny**: "Aku nangkap nih maksudnya kalian tuh rata-rata adalah ya sudahlah, ini yang sudah berlalu." **Scene 2.36-2.49** **Denny:** "Oke. Ini kan berangkat dari ee sejarah tentang Oci. **Narasumber:** Iya betul. **Deny:** Kalian beneran saling kenal enggak? **Narasumber:** Saling saling kenal. **Deny:** Seangkatan? **Narasumber:** enggak?" **Narasumber:** "Saya angkatan. Bukoni angkatan kedua." **Narasumber:**"Kita ini ketiga. Ketiga." **Denny:** "Oh Bukoni lebih senior. kita mulai dari Bukoni. Oh iya Bu koni. **Narasumber:** Iya.

Scene dan Transkrip Vidio
Deny: Ceritakan **Narasmber: “**saya. Ee waktu itu" **Scene 4.43** **Denny**: "Tempiling ya. Tempiling di usia 8 tahunan ke atas ya." **Scene 6.47** **Denny:** "Oke. Berarti Ibu Koni adalah angkatan yang paling senior ya di sini. Kemudian Ibu Idah. Ibu Idah angkatan ke berapa?" **Scene 09.59** **Narasumber**: "Betul. Betul. Iya. Kalau masalah pengobatan. Iya. Saya saya kagak pernah bilang enggak ya." **Denny**: "Oke. Cuman intinya saya satu malam di situ nahan ee enggak lama baru dibawa ke rumah sakit." **Scene 10.32**: **Narasumber**: "Si pertama jatuh langsung dia dibawa masuk dulu sampai sio gitu kan biasanya 2 jam." **Denny**: "Heeh. Setelah 2 jam baru ee selesai sirkusnya baru dia dibawa ke rumah sakit." **Scene 13.11** **Denny**: "Pakai marga enggak? Saya dengar-dengar pada dikasih marga gitu." **Narasumber**: "Saya enggak tahu Dapat marga ibu dapat marga ibu. Saya ingatnya cuma nama saya Ida Yani." **Scene 13.50** **Denny**: "Oh jadi begini ceritanya pada waktu memang sebelum waktu saya di sirkus sempat dicari-cari sebetulnya dari cerita mereka..."

Scene dan Transkrip Vidio
Scene 15.32 **Denny**: "ya pernah ngerasain oke France ya Johnson Yansen." **Scene 16.16** **Denny**: "Intinya saya sepertinya sudah dianggap kayak karyawan sudah bukan kayak yang istilahnya bilang anak tuh kan. Oh, dikasih gaji ada. Heeh." **Scene 19.33** **Denny**: "Secara paksa." **Narasumber**: "Heeh. dipaksa dimasukin ke mobil dikunci namanya kita orang kampung enggak tahu cara buka mobil ya." **Scene 20.32-21.52** **Denny**: "mau ngulang lagi. Enggak ada yang disekolahkan secara umum ya." **Narasumber**: "Di tribun." **Denny**: "Dikasih makan ya. Oh, maksudnya ada lauk semua ada ya." **Narasumber**: "Maksudnya normal lah ya. Iya." **Scene 22.52-22.59** **Denny**: "Jajannlah. Dia bilang uang jajan." **Denny**: "Karena kan kalian tuh termasuk diambil anak buat dia gitu ya. Konsepnya aku paham." **Scene 24.31** **Denny**: "Oh. Jadi dia tidak menggunakan tangannya maksudnya begini." **Scene 26.33-25.43** **Denny**: "E yang jelas gitu. Kita kan ngomong gini, kalau kita nyebut si kampret

Scene dan Transkrip Vidio
eh si kampret si Fran itu dengan sebutan kampret saking kesalnya. Iya," **Denny**: "memang kita nyebut dia tuh kampret, punya panggilan masing-masing. Heeh." **Scene 27.25** **Denny**: "Dia melihat dong." **Narasumber**: "Iya melihat orang itu kan tempat pakaian kita di situ. Tempat tidur kita." **Scene 28.21-28.59** **Denny**: "Mereka tahu kamu hamil. Ya, kamu disuruh sirkusih. Ngapain itu?" **Narasumber**: "Ya main semua main rolling ball, bola itu bola besar." **Denny**: "Jadi enggak boleh nih pacaran sama orang luar ya?" **Narasumber**: "Iya. Enggak boleh sama saya sama karyawan karena karyawan." **Scene 29.31-30.09** **Denny**: "Oh, jadi anak lahir anak ikut kamu di sirkus itu anak juga itu dirawat sama mereka atau saya yang ngerawat." **Narasumber**: "Oh, saya yang saya yang rawat." **Denny**: "Enggak ingat apa-apa ya?" **Narasumber**: "Ya pastinya enggak ingat." **Scene 31.34-31.43** **Denny**: "Rumah hantu itu apa maksudnya? Ya memang ada hantunya. Oh ada hantu. Oke. Kamu sempat tinggal di pondok git itu ada hantunya. Oke. Betul." **Denny**: "Di situ banyak anak-anak kecil lain juga ya." **Narasumber**: "saya saat itu masih belum masih belum ceritanya."

Scene dan Transkrip Vidio
Scene 32.17 **Denny**: "Saya apa dibanting Smackdown?" **Scene 33.15-33.20** **Denny:** Oke. Ya sudah mulai dilatih. Latihannya apa? Kayak tadi? **Narasumber:** Iya, kalau saya main ee sepeda roda satu sama bola. Oh, bola. Bola itu yang yang kita naik di atas bola itu jalan. **Scene 42.15-42.38** **Denny:** Di mess itu satu kamar berapa orang? **Narasumber:** Wah, ramai, Bang. Bisa 6 sampai 8 orang. **Denny:** Tidurnya pakai apa? **Narasumber:** Pakai kasur busa tipis aja di lantai. **Denny:** Makanannya gimana? **Narasumber:** Ya seadanya, nasi sama sayur, kadang ada tempe atau tahu. **Denny:** Daging? **Narasumber:** Jarang banget, mungkin pas lagi ada acara besar aja baru dapat daging. **Scene 44.20-44.35** **Narasumber:** (Memori) Ingat enggak dulu pas kita latihan sampai nangis karena capek banget? **Narasumber:** Ingatlah, tapi kalau enggak gitu, kita enggak bisa tampil bagus. Itulah mental yang ditanamkan ke kita dulu. **Narasumber:** Tapi harganya terlalu mahal ya, kita kehilangan masa kecil yang normal. Iya, sangat mahal. **Scene 50.15-50.32**

Scene dan Transkrip Vidio
Denny: Teman-teman di sana kompak enggak? **Narasumber:** Kompak sih, karena kan kita nasibnya sama, jadi saling menguatkan kalau ada yang lagi sedih. **Denny:** Ada yang sering nangis enggak? **Narasumber:** Ada, terutama yang masih kecil-kecil, sering kangen sama rumah tapi ya enggak bisa pulang. **Denny Sumargo:** Terus kalian hiburnya gimana? **Narasumber:** Ya diajak main bareng pas lagi jam istirahat atau berbagi makanan kalau ada yang punya lebih.
Scene 4.43 **Denny**: "Setiap hari memang seperti itu. Yang lain yang lain disekap enggak?" **Denny:** "Oke. Ini yang membingungkan kan beda zaman, beda perlakuan jadi kayak aneh gitu." **Scene 5.44** **Narasumber:** "Pegang ini Fran, Yansen, Toni. Ini yang galak. Saya kaget loh. Oke. Oke. Saya kaget. Mereka cerita sama saya, mereka digini-giniin. Ih, sadis amat kata saya." **Scene 6.25** **Narasumber:** "Itu lebih baik daripada dipukul. Nah itu. Jadi makanya waktu pas saya dengar itu saya nangis ya. Ih kok tega amat ya." **Scene 7.51** **Narasumber:**"Ya itu tadi, sekolahnya cuma sekolah ee di dalam situ aja. Belajar baca, belajar nulis, tapi nggak ada ijazahnya." **Scene 8.08 – 9.29:**

Scene dan Transkrip Vidio
Denny: "Eh. Nabrak stok itu tuh enggak enggak pas." **Denny:** "Bawa jaring dulu atau lantai?" **Scene 11.34**: **Denny**: "Masih ingat punya orang tua?" **Narasumber**: "Ingat sih banyak-banyak ingat." **Scene 11.34**: **Denny**: "Ingat tapi bagaimana proses waktu diambilnya?" **Narasumber**: "Kagak terlalu ingat. Saya cuma tahunya ee dibawa satu rumah." **Scene 12.20**: **Denny**: "Ibu bilang apa ke kamu?" **Narasumber**: "Ibu ibu saya orang tua waktu itu. I saya enggak ingat kan e saya kan kagak tahu waktu transaksinya sama orang tua." **Scene 15.01** **Denny**: "dan takut. Iya. Dipukul juga enggak pernah. Ee seperti apa?" **Narasumber**: "di gampar dij di ya begitulah saya gampar ya ceritanya juga ini ditonjok pernah ee yang gampar siapa Fran yang tonjok siapa Fran..." **Scene 15.40** **Denny**: "Toni. Toni ee enggak saya saya belum cuman saya rasa itu samalah otaknya gitu. Oh. Tapi kamu tidak pernah mengalami itu" **Scene 19.22** **Denny**: "Diseret?" **Narasumber**: "Iya. Kami itu berdua ditenteng dimasukin mobilnya." **Scene 19.26** **Denny**: "Secara kasar atau secara apa?" **Narasumber**: "Iya, secara kasar. Kan mama saya nangis melukin aja gitu.

Scene dan Transkrip Vidio
Enggak boleh." **Scene 20.47** **Denny**: "setelah 15 tahun dikasih jajan istilahnya ya. 5.000. Saat itu tahun berapa?" **Narasumber**: "Sekitar 8485." **Scene 23.15** **Denny**: "Oke. Pukul tonjok pukul pakai kayu k apa aja pokoknya yang ketemu sama mereka ya dihajar ke kita dalam latihan. Ketika latihan. Heeh." **Scene 24.27** **Denny**: "Oh. Kalau dia treatmentnya beda. Iya. Oh." **Denny**: "Pernah disekap?" **Denny**: "Oh, itu saya kabur sama dia itu kita kira sudah meninggal dikira. Oh, iya." **Scene 25.45** **Denny**: "apa ini pukul bagaimana?" **Narasumber**: "Iya dipukulin ditabokin e sampai berdarah-darah muka." **Scene 27.10** **Denny**: "Maksudnya suruh buka baju di situ. Maksudnya suruh ganti pakaian waktu itu kan sekitar 86 umur 15 apa 16 ya. Oh, udah ada ini ya udah di depan dia." **Scene 28.31** **Denny**: "Itu bahaya Bu ya. Makanya enggak gimana kok kamu mau?" **Narasumber**: "Kalau kita enggak mau ya gimana?" **Scene 1.04.30-1.04.53** **Narasumber:** Sebenarnya kalau mereka mau rendah hati, datang, akui kesalahan, minta maaf, dan kasih apa yang menjadi hak kami, selesai.

Scene dan Transkrip Vidio
Narasumber: Tapi ini kan enggak, mereka malah membangun narasi seolah-olah kami yang salah, kami yang tidak tahu berterima kasih. **Narasumber:** Padahal masa kecil kami, masa remaja kami habis di sana dengan cara yang tidak manusiawi. **Narasumber:** Kami cuma minta keadilan, Bang. Bukan mau menjatuhkan siapa-siapa, tapi toong hargai penderitaan kami selama puluhan tahun ini. **Scene 1.04.10-1.04.24** **Narasumber:** Bang, ketika kasus ini semakin bertele-tele, tidak ada ujungnya, mereka tetap ngotot, tidak bersalah dari Taman **Narasumber:** Safari, ada baiknya ada gerakan untuk memboikot Taman Safari. Dan itu banyak yang didengungkan oleh netizen sebagai **Narasumber:** kritik, keangkuan, kesombongan mereka selama ini terhadap para korban ini. **Scene 1.04.31-1.04.46** **Narasumber:** Jadi sekali lagi saya tekankan, kami tidak butuh belas kasihan, kami butuh pertanggungjawaban. **Narasumber:** Apa yang sudah hilang dari hidup para korban ini tidak bisa diganti dengan uang, tapi setidaknya ada itikad baik. **Narasumber:** Kami akan terus berjuang sampai titik darah penghabisan karena ini adalah masalah kemanusiaan yang serius. **Scene 1.04.59-1.05.15** **Narasumber:** Jadi langkah selanjutnya apa ini? Kita akan terus kawal di Komisi 13 dan Komisi 3. **Narasumber:** Kami juga sudah menyiapkan dokumen tambahan kalau memang diperlukan untuk memperkuat bukti-bukti adanya pelanggaran HAM.

Scene dan Transkrip Vidio
Narasumber: Kita tidak akan berhenti sampai ada titik terang. Karena ini bukan cuma soal uang, tapi soal martabat dan pengakuan.
Scene 1.01 **Denny**: "Tapi kalau kita lihat, Sebenarnya kemarin aku pas mengundang Pak Hansen aku sudah tanya karena kebetulan Pak Fransnya tidak bisa hadir karena kondisinya katanya sudah sulit bicara. Itu betu? Tahu? enggak tahu ya. Tapi yang saya dengar begitu. Jadi, Pak Hansen, saya tanya, 'Pak Hansen, bersedia enggak kalau bertemu dengan mereka semua dan dimediasikan dengan baik gitu loh.' Dia bersedia." **Scene 4.15-4.51** **Narasumber:** "Yang nomor tiga dari Petoj itu saya dibawa sama Toni ke sirkus. Oke. Dikolahkan enggak? Enggak." **Narasumber:** "Sama Vivi ya. Oke. Iya. Saya memang sama kalau latihan salah ya di kita dipukul kalau palingan ya di tempeling lah gitu." **Scene 8.08** **Denny**: "oke, ingat enggak kamu setelah itu dilarikan ke mana?" **Denny**: "ditangani dengan baik?" **Sene 10.54** **Denny**: "Kemudian habis itu ibu ee karena supaya tidak nganggur, supaya produktif, Ibu dipekerjakan jadi admin." **Narasumber**: "Iya, itu saya minta karena saya sudah lama di Pondok Indah situ kan... terus saya di sempat ditanyain mau enggak ketemu sama orang tua? Heeh. Saya bilang mau." **Scene 12.50**

Scene dan Transkrip Vidio
Narasumber: "Mungkin karena kondisi Bapak saya waktu itu kan anaknya banyak ya. **Scene 13.58** **Narasumber**: "kita sudah sering cari-cari kakak saya juga begitu kesaksiannya kita sudah sering cari sampai ke Pondok Indah. Cuma kata udah sering datang akhirnya malah kena ngomel." **Scene 15.53** **Denny**: "Istrinya tidak? Istri-istri mereka?" **Narasumber**: "Enggak... setelah saya setahun di Pondok kan saya bosan. Saya minta dipekerjakan admin kan. Akhirnya saya pindah ke Taman Safari." **Scene 18.40-19.01** **Narasumber**: "Saya dibawa ke Balikpapan Petojok itu. Oke. Di situ udah ada Butet. Oh, butet masih kecil. Butet umur lebih lebih kecil dari saya... ya sudah mulai dilatih." **Denny**: "Dilatih. Tapi kamu tahu kamu mau dibawa ke sirkus?" **Narasumber**: "Enggak tahu. Jadi perjanjian apa sama papa saya? Saya enggak tahu ee si Hadinya sama papa saya ada perjanjian saya enggak tahu." **Scene 19.46** **Denny**: "Sudah ketemu lagi? Minta penjelasan enggak?" **Narasumber**: "Ee saya saya waktu ketemu itu ee saya tanya orang tua saya kan, 'Mama memang saya punya surat lahir seperti ini? Boro-boro' kata mama saya gitu." **Scene 21.02** **Narasumber**: "memang pernah dulu waktu saya umur 17 18 tahun itu kasih

Scene dan Transkrip Vidio
berapa duitnya Rp25.000... itu uang sabun memangnya. Tapi begitu dia kasih itu semua keperluan kita mau sabun mau apa itu beli sendiri, tanggung sendiri gitu." **Denny**: "Tapi selama itu kamu gak pernah dapat uang?" **Narasumber**: "Ee baru dapat dikasih jajan sama istri Po, Pak Yans eh Pak Fran itu setelah tahun '96 cuman dua apa tiga kali sebulan itu cuma buat beli pizza kayak pizza gitu sebulan." **Scene 23.34** **Denny**: "Ma tahu sama siapa? Fran kebanyakan. Iya. Yansen. Heeh." **Narasumber**: "Yansen. Fran. E kalau Pak Yansen tuh seringnya kan saya karena saya main sulap dulu nih sama nih ee saya dimasukin ke dalam rumah-rumahan itu loh." **Durasi 26.26-27.43** **Denny**: "suruh baca, suruh apa?" **Narasumber**: "suruh baca, suruh apa? E yang jelas gitu. Kita kan ngomong gini, kalau kita nyebut si kampret" **Narasumber**: "keluar ternyata Eva lebih parah lagi dapat ininya. Oh dihajarnya ternyata Eva malah bajunya disobek-sobek ditelanjangin di Oh benar yang di video yang saya lihat di TikTok itu. Heeh." **Denny**: "Oh kamu saksisnya." **Scene 29.12-29.31** **Narasumber**: "sudah kabur. Jadi, jadi saya dinikahin dan setelah itu saya ee tahun '9 saya baru minta izin. Tapi karena enggak diizinin saya kabur. Oh, bawa anak. I iya saya bawa anak. Tadi kan anak juga ikut keliling dari tahun '87 sampai '8 itu saya bawa anak terus di sirkus itu." **Denny**: "Oh, jadi anak lahir anak ikut kamu di sirkus itu anak juga itu dirawat

Scene dan Transkrip Vidio
sama mereka atau saya yang ngerawat." **Narasumber**: "Oh, saya yang saya yang rawat. Jadi waktu itu sirkus main di Cirebon saya lahiran. Iya. Terus" **Scene 30.02-30.34** **Narasumber**: "Jadi waktu itu sirkus main di Cirebon saya lahiran. Iya. Terus sirkusnya pindah ke Jogja... sayanya disuruh keliling gitu loh. Jadi anak saya tinggal situ... Saya tahu saya enggak mau. Saya bawa aja anak saya." **Narasumber**: "di mana pokoknya ee lanjut di mana si ee saya ketemu Vivi di situ saya latihan sama Vivi enggak lama kemudian Vivi sudah berangkat diberangkatkan... Saya naik kereta saat itu di bujuk ee balon sama Cupacup." **Scene 32.25** **Narasumber**: "ini permainannya sebenarnya turun-temurun dari Ida Lia saya sebenarnya itu main tiang balet... Heeh. bal ee akrobat lari kaki seperti ini dia saya lari dari" **Scene 35.02-35.26** **Denny:** terus ee kalau misalkan sakit atau apa gimana? **Narasumber:** Ya kalau sakit ee ya dikasih obat. **Denny:** Obat apa? **Narasumber:** Ya obat-obat biasa aja gitu. Tapi kalau yang parah-parah ya baru dibawa ke dokter. **Denny:** Terus gimana? **Narasumber:** Ya dibawa ke rumah sakit, cuma ya gitu, setelah sembuh ya disuruh main lagi. **Scene 37.45-37-58**

Scene dan Transkrip Vidio
Denny: Kamu sempat kepikiran enggak buat nyari orang tua kamu pas lagi di sana? **Narasumber:** Kepikiran, cuma kan kita enggak tahu jalannya. Kita kan dikurung terus di dalam ee mess itu. **Denny:** Jadi enggak bisa keluar sama sekali? **Narasumber:** Enggak bisa, kalau keluar harus ada yang nemenin, biasanya ya orang-orangnya mereka. **Scene 51.50-51.21** **Denny:** Mulai merasa enggak betah itu sejak kapan? **Narasumber:** Pas sudah mulai ada kekerasan fisik yang berlebihan, kalau salah dikit langsung dipukul. **Denny:** Kamu sendiri pernah kena? **Narasumber:** Pernah, makanya saya kepikiran terus buat cari cara gimana caranya biar bisa keluar dari situ. **Scene 52.30-52.38** **Denny:** Pernah coba kabur sebelumnya? **Narasumber:** Pernah kepikiran, tapi takut ditangkap lagi karena kita enggak punya uang dan enggak tahu jalan. **Denny:** Terus kenapa akhirnya berani kabur? **Narasumber:** Karena sudah enggak tahan lagi, mending mati di luar daripada tersiksa terus di dalam. **Scene 1.05.42-1.05.54** **Denny:** Oke, terima kasih banyak teman-teman sudah hadir dan mau berbagi cerita yang sangat berat ini. **Denny:** Kita semua berharap ada jalan keluar yang terbaik dan seadil-adilnya bagi

Scene dan Transkrip Vidio
semua pihak. **Denny:** Saya Denny Sumargo, terima kasih sudah menonton Curhat Bang sampai selesai. Sampai jumpa di episode berikutnya. **Scene 1.04.53-1.05.58** **Denny:** Oke, kalau begitu terima kasih banyak kehadirannya hari ini. Semoga segera ada titik temu yang adil bagi semuanya. **Denny:** Dan buat penonton, silakan kalian nilai sendiri. Saya Denny Sumargo, pamit undur diri. **Denny:** Sampai jumpa di episode berikutnya. Tetap sehat dan tetap semangat.